

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model *picture and picture*. Prosedur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah–langkah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian ini antara lain:

a. Studi pendahuluan

Dalam studi pendahuluan, peneliti mempersiapkan bahan untuk menyusun proposal penelitian, menyeminarkan proposal, observasi, wawancara dan membuat angket untuk mengukur respon guru dan siswa.

b. Studi literatur

Peneliti mencari bahan atau referensi yang mendukung dalam penyusunan proposal penelitian, laporan dan pelaksanaan penelitian.

c. Membuat RPP

Peneliti membuat dan mempersiapkan RPP dan perangkat

pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti.

d. Menyiapkan izin soal

Peneliti meminta persetujuan pembimbing dalam pembuatan soal, setelah soal dapat disetujui, peneliti mempersiapkan izin soal untuk digunakan.

e. Uji coba soal

Setelah soal dapat disetujui dan diizinkan untuk dipakai, maka peneliti melakukan uji coba instrumen atau soal.

f. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat atau pencatatan untuk apa yang sedang terjadi di kelas, lapangan atau di tempat lainnya pada waktu observasi kualitatif. Alat yang digunakan berupa foto, Gambar-gambar foto dapat berguna dalam wawancara baik dalam memulai topik pembicaraan, maupun untuk mengingat agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti akan melaksanakan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, tetapi di dalam melaksanakan penelitian tersebut semua kegiatan atau semua perlengkapan untuk penelitian sudah lengkap dan sudah tersusun dengan baik. Adapun uraian tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji coba soal, selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi atau pengamatan selama melaksanakan proses pembelajaran dengan mengisi lembar

angket yang telah disusun oleh peneliti, angket itu diberikan kepada kepada guru dan siswa dengan jumlah angket sebanyak jumlah siswa dan guru. Pemberian angket dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, dan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model dalam pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti melakukan wawancara kepada tiga siswa kelas III yang berkemampuan tinggi, sedang, rendah mengenai respon siswa selama pembelajaran berlangsung, setelah itu juga melakukan wawancara terhadap guru tersebut mengenai model pembelajaran yang diterapkan dan keberhasilan dalam model *picture and picture* dan pembelajaran menulis karangan narasi.

3. Tahap Evaluasi

Dilakukan pengolahan data dari hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa. Prosedur yang dilakukan dalam proses pengumpulan data dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan terdiri dari persiapan yang bersifat konseptual, teknis dan administratif (Sugiharti & Wulandari, 2017). Tahap pelaksanaan pengumpulan data disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah diperoleh data dari hasil pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian deskriptif kualitatif kegiatan analisis data meliputi langkah-langkah mengolah data, menganalisis data, dan menemukan hasil, Mengolah data adalah proses persiapan yang dilakukan sebelum analisis data yaitu pencocokan

(checking), pembenahan (editing), pemberian label (labeling), dan pemberian kode (Witniasi, 2011). Kegiatan pencocokan adalah untuk mengetahui jumlah instrument yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan dan mengecek kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, relevansi jawaban. Selanjutnya data kualitatif ini dipisah-pisah menurut kategori yang digunakan untuk mengambil keputusan misalnya seperti: 86% - 100% (sangat baik), 71% - 85% (baik), 56% - 70% (sedang), 46% - 55% (kurang) dan 46% ke bawah adalah (kurang sekali) (Tutut, 2014).

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas III di salah satu SD Negeri di Padalarang, yang berjumlah 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, siswa-siswi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa cukup berani mengungkapkan pengalaman belajarnya terkait dengan materi.
2. Siswa cukup aktif terlibat dalam pembelajaran.
3. Siswa masih mengalami kesulitan mengarang narasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa:

- a. Tes tertulis untuk mengukur pengetahuan menulis karangan narasi dan teks praktek untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi (tes tulis dan tes praktek).

- b. Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2012). Tujuan observasi adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keadaan siswa pada saat penelitian berlangsung. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sawitra & Bagus, 2015). Menurut Sugiyono (2012) observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Berdasarkan pelaksanaannya observasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu: observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan dilakukan untuk mengamati sintaks pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- c. Angket atau Skala sikap yang mengukur respon guru dan siswa
- Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memiliki validitas isi. Sedangkan agar memiliki validitas empiris maka instrumen tersebut diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks

kesukarannya.

1) Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan untuk mengukur suatu yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini yang dilihat adalah validitas isi. Untuk menghitung koefisien validitas digunakan rumus korelasional *product moment* Arikunto (2010), dengan

rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : adalah koefisien validitas tes

X : adalah skor tiap butir soal

Y : adalah skor total

N : adalah jumlah peserta tes

Klasifikasi validitas sebagai berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi Validitas Instrumen

Besarnya	Interpretasi
0,80 1,00	Sangat tinggi
0,600,80	Tinggi
0,40 0,60	Cukup
0,20 0,40	Rendah
0,00 0,20	Sangat rendah

Dari uji coba soal perhitungan validitas instrumen, maka dapat dilihat dari hasil perhitungan validitas kemampuan menulis karangan narasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Validitas Instrumen Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No Soal	rx _y	Interpretasi
1	0.80	Tinggi
2	0.71	Tinggi
3	0.72	Tinggi
4	0.81	Tinggi
5	0.85	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa interpretasi soal nomor 1, 2, 3, 4, dan 5 tinggi, artinya soal-soal tersebut tepat diberikan kepada siswa karena interpretasi validitasnya tinggi.

2) Reliabilitas

Arikunto (2010) berpendapat bahwa reliabilitas berarti suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sugiyono (2012) menegaskan bahwa instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sedangkan Wahyuni & Syukur (2012) menjelaskan reliabilitas merupakan sebuah kriteria ukuran apakah suatu alat ukur dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap jika tes tersebut diberikan pada kesempatan yang lain akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor dari tiap butir item

S_t^2 = Varians skor total

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum X_i}{N} \right)^2$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2}{N} - \left(\frac{\sum Y}{N} \right)^2$$

Klasifikasi reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Reliabilitas Soal

Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Pengolahan data hasil uji instrument untuk reliabilitas dibantu oleh Microsoft Excel, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Reliabilitas Tes

Kemampuan		Interpretasi
Menulis karangan narasi	0.83	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh nilai reliabilitas yaitu 0,83 sehingga interpretasi reliabilitasnya tinggi.

3) Daya Pembeda

Endrayanto & Harumurti (2014) memaparkan bahwa daya beda yaitu kemampuan butir soal untuk membedakan siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi atau kelompok atas dan siswa yang prestasi belajarnya rendah atau kelompok bawah. Dan dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A SMI}$$

Keterangan:

DP : Daya pembeda

JB_A : Jumlah skor dari kelas atas

JB_B : Jumlah skor dari kelas bawah

JS_A : Jumlah siswa kelompok atas = jumlah siswa kelompok bawah (27,5% dari jumlah seluruh peserta tes)

SMI : Skor maksimum ideal

Klasifikasi daya pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Klasifikasi Daya Pembeda

Besarnya DP	Keterangan
$DP \leq 0,00$	Sangat kurang
$0,00 < DP \leq 0,20$	Kurang
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Dari uji coba perhitungan daya pembeda instrumen, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Kemampuan Menulis
Karangan Narasi

No Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0.29	CUKUP
2	0.33	CUKUP
3	0.25	CUKUP
4	0.26	CUKUP
5	0.23	CUKUP

Berdasarkan hasil tabel diatas interpretasi perhitungam daya pembeda instrumen adalah cukup, sehingga soal bisa diberikan kepada siswa.

4) Indeks Kesukaran

Rumus indeks kesukaran yang digunakan menurut Sugiyono (2012) adalah sebagai berikut:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_A SMI}$$

Keterangan:

IK : Indeks kesukaran

JB_A : Jumlah skor dari kelompok atas

JB_B : Jumlah skor dari kelompok bawah

JS_A: Jumlah siswa kelompok atas/bawah (27,5% dari jumlah seluruh peserta tes)

SMI : Skor Maksimum Ideal

Kriteria indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$IK = 0,00$	Terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK < 1,00$	Mudah
$IK = 1,00$	Terlalu mudah

Hasil uji coba indeks kesukaran instrumen dengan menggunakan Microsoft excel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Instrumen Kemampuan Menulis
Karangan Narasi

No Soal	Indeks Kesukaran	Interpretasi
1	0.48	Sedang
2	0.45	Sedang
3	0.39	Sedang
4	0.37	Sedang
5	0.33	Sedang

Berdasarkan hasil tabel diatas soal nomor satu memiliki nilai indeks kesukaran 0.48, soal nomor dua memiliki nilai indeks kesukaran 0.45, soal nomor tiga memiliki nilai indeks kesukaran 0.39, soal nomor empat memiliki nilai indeks kesukaran 0.37, dan soal nomor lima memiliki nilai indeks kesukaran 0.33. Maka interpretasi perhitungam indeks kesukaran instrumen adalah sedang.

Berdasarkan hasil-hasil pengolahan diatas rekapitulasi analisis soal kemampuan menulis karangan narasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Analisis Soal Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No Soal	Validitas		Reliabilitas		DP		IK		Interpretasi
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	
1	0.80	Tinggi		Tinggi	0.29	Cukup	0.48	Sedang	Dipakai
2	0.71	Tinggi			0.33	Cukup	0.45	Sedang	Dipakai
3	0.72	Tinggi	0.83		0.25	Cukup	0.39	Sedang	Dipakai
4	0.81	Tinggi			0.26	Cukup	0.37	Sedang	Dipakai
5	0.85	Tinggi			0.23	Cukup	0.33	Sedang	Dipakai

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji coba instrumen diketahui bahwa soal nomor 1, 2, 3, 4, dan 5 dapat dipakai untuk kemampuan menulis karangan narasi, karena memiliki nilai validitas tinggi, reliabilitas tinggi, daya pembeda cukup dan indeks kesukaran sedang. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi kepada guru kelas dan pembimbing mengenai soal yang telah di uji, sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa soal layak digunakan kepada siswa untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi.

D. Prosedur Pengolahan Data

Seluruh data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Microsoft excel untuk mengetahui deskripsi kemampuan dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III serta deskripsi implementasi pembelajaran dengan menggunakan *model picture and picture*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri atas teknik tes berupa tes tulis yang berbentuk soal, angket atau skala sikap untuk menilai sikap atau respon siswa dan guru terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan *model picture and*

picture. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Siswa diminta untuk menyusun gambar dan memilih topik atau judul cerita sesuai dengan gambar yang ada di papan tulis yang ditempelkan oleh guru pada awal pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan guru tentang hakikat menulis karangan narasi dengan menggunakan penulisan sesuai dengan EYD yang benar.
3. Pertemuan selanjutnya, siswa ditugaskan untuk membuat karangan narasi sesuai dengan gambar yang disediakan.

Hal-hal yang dinilai dalam menulis karangan narasi adalah: menulis kalimat menggunakan kata yang tepat, menggunakan kalimat efektif, menulis kalimat sesuai dengan gambar seri, menulis narasi dengan menggunakan huruf kapital, menulis kalimat dengan menggunakan tanda